

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, bahwa peneliti dapat mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, Bank, dan perusahaan institusi lainnya). Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan membagi saham institusi dengan saham beredar. Hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai t-hitung kurang dari nilai t-tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak memengaruhi dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *logaritma natural* ($\ln$) dengan mengkalikan log dengan total aset. Berdasarkan hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai t-hitung kurang dari nilai t-tabel. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_2 tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan.
3. Profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat aset tertentu. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return of asset* (laba sebelum pajak x 100% dibagi dengan total asset). Hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai t-hitung lebih sebesar dari nilai t-tabel. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima dengan kata lain bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

4. Kepemilikan institusional yang diukur dengan kepemilikan institusi, ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* (Ln), dan profitabilitas yang diukur dengan laba sebelum pajak adalah akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Ketiga akun ini memuat informasi yang berbeda namun saling berkaitan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan yaitu:

1. Periode waktu penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 4 tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2019 dan jumlah sampel penelitian sebesar 120 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel independen, dan satu variabel dependen.
3. Obyek yang digunakan hanya perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan hendaknya lebih meningkatkan dan melakukan evaluasi secara bertahap terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan agar tidak mengalami penurunan dari tahun ke tahun, karena akan berdampak pada nilai perusahaan yang tiap tahunnya mengalami fluktuatif dan diharapkan dapat menjaga tingkat nilai perusahaan.

2. Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan kepemilikan konstitusional dengan melakukan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama dan memperbanyak jumlah sampel agar dapat memberikan variasi data maksimal pada penelitian. Dan juga menambah variabel bebas yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, karena semakin banyak variabel bebasnya maka akan semakin valid hasil suatu perusahaan.
4. Diharapkan menggunakan formula untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan metode lain seperti *price earning ratio* (PER) agar dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

